



NUSAPUTERA

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL



2020/2021

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA
SEMARANG
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Tahun 2021 telah selesai dilaksanakan. Laporan ini disusun sebagai upaya pemenuhan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi diatur oleh Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016. Pada peraturan tersebut tercantum siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi terdiri dari 5 tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau yang disingkat menjadi PPEPP. Laporan audit mutu internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan standar yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada tim Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA yang telah bekerja optimal sehingga audit dapat diselesaikan. Semoga laporan Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA Tahun 2021 ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai upaya perbaikan dan tindak lanjut dalam pengelolaan perguruan tinggi yang baik dan pengembangan STIFERA ditahun berikutnya.



Semarang, 20 Oktober 2021

Ketua Lembaga Penjamin Mutu



apt. Margareta Retno P., M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu yang ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dalam manual mutu. Proses audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh STIFERA melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Audit internal ini penting dan wajib dilakukan oleh STIFERA untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Hasil temuan audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

2. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
- b. Memastikan kesesuaian proses yang dilaksanakan di program studi dengan persyaratan yang terdapat didalam standar mutu.
- c. Memastikan kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi program studi.
- d. Memastikan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu.
- e. Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan sistem penjaminan mutu di program studi.

BAB II
KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT,
DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI

1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan STIFERA tertuang dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah disahkan oleh Ketua STIFERA pada tanggal 19 Februari 2020 yang dilaksanakan di tingkat Sekolah Tinggi dan Program Studi. STIFERA berkomitmen untuk melaksanakan SPMI dan melakukan Audit Mutu Internal secara periodik untuk memastikan mutu pengelolaan STIFERA. Dalam SPMI, AMI masuk ke dalam salah satu dari siklus SPMI (PPEPP) yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan isi standar. Dasar hukum penyelenggaraan audit mutu internal adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- d. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.

AMI di lingkungan STIFERA dilakukan secara periodik (siklus berkelanjutan) untuk memenuhi kebutuhan institusi dalam evaluasi terhadap pelaksanaan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, selain itu AMI juga bisa dilakukan karena adanya kebutuhan yang mendesak.

2. MEKANISME AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Bina Sarana Informatika tertuang pada Manual Mutu / SOP Audit Mutu Internal dengan Nomor SPMI-STIFERA/MP/01/03 sebagai berikut:

- a. Audit Mutu Internal dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

- b. Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pelaksanaan Audit Mutu Internal dan menjadi materi utama bahan mengaudit bagi Auditor, yaitu:
 - 1) Penilaian kinerja dosen dalam pembelajaran, direncanakan dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu di tengah dan akhir tahun.
 - 2) Evaluasi kinerja program studi, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun akademik.
 - 3) Pengukuran kepuasan mahasiswa, mengacu pada Manual Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun dan tiap semester dilakukan survey tentang pelayanan prodi.
- c. Tiga kegiatan pada poin 5.2 di atas dilaksanakan menggunakan instrument sesuai masing-masing kegiatan.
- d. Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tingginya atau kecenderungan meningkatnya ketidaksesuaian.
 - 2) Perubahan yang signifikan dalam manajemen, organisasi, kebijakan, atau teknik yang dapat mempengaruhi sasaran mutu.
 - 3) Hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal sebelumnya.
- e. Pemilihan Auditor dan pelaksana audit harus memperhatikan objektivitas dan independensi (tidak menjadi bagian dari unit kerja yang diaudit).
- f. Kriteria temuan Audit Mutu Internal terdiri atas:
 - 1) Ketidaksesuaian, yaitu tidak terpenuhinya prosedur atau peraturan lain yang telah ditetapkan.
 - 2) Remarks (Saran perbaikan) yaitu saran yang diberikan Auditor kepada Auditee untuk memperbaiki proses, sarana, maupun sumber daya manusia, yang bertujuan untuk peningkatan kinerja.

3. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Tahap persiapan:

- a. LPM mengundang Ketua, pembantu ketua dan pihak-pihak terkait pada acara pembukaan AMI.
- b. Pada rapat pembukaannya disampaikan hal-hal sbb:
 - 1) Memperkenalkan anggota tim audit (LPM).
 - 2) Menjelaskan lingkup, tujuan, dan rencana audit (LPM)
 - 3) Menjelaskan metode yang akan digunakan sebagai dasar penilaian dalam audit (LA).
 - 4) Menginformasikan tanggal serta waktu rapat penutupan audit (LPM/LA).
 - 5) Menjelaskan rincian audit yang dirasa belum jelas (LPM/LA).

2. Tahap pelaksanaan:

- a. Auditor dapat menggunakan checklist dalam menyusun daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada *auditee*.
- b. Apabila ditemukan bukti ketidaksesuaian pada saat audit, maka auditor mencatatnya dalam daftar temuan AMI.
- c. Auditor menguraikan ketidaksesuaian pada kolom uraian ketidaksesuaian yang terdapat pada form temuan AMI dan membuat kesepakatan dengan *auditee* mengenai tanggal penyelesaian tindakan koreksi.

4. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area audit pada pelaksanaan audit mutu internal ini adalah Program Studi Sarjana Farmasi (S1) dan Diploma Farmasi (D3) sedangkan yang menjadi objek audit adalah 9 (sembilan) bidang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian, 4) Sarana Prasarana, 5) Keuangan, 6) Manajemen, 7) Kerjasama, 8) SDM dan 9) Kemahasiswaan Alumni.

5. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Waktu pelaksanaan audit mutu internal pada dilaksanakan pada:

Hari : Senin-Sabtu

Tanggal : 27-30 September 2021 dan 2 Oktober 2021

Tempat : Ruang Rapat STIFERA

Topic : Audit Mutu Internal STIFERA dan Program Studi baik
S1 maupun D3 Farmasi

6. PELAKSANA AUDIT MUTU INTERNAL

Ketua Auditor : apt. Poppy Diah Palupi, M.Sc

Tim Auditor : apt. Margareta Retno Priamsari, M.Sc

apt. Yithro Serang, M.Farm

apt. Nurista Dida Ayuningtyas, M.Sc

Agustina Ratna Wulandari, S.E., M.Si

BAB III
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Bidang Pendidikan

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kompetensi Lulusan	Belum memiliki lulusan	Prodi S1
		Belum ada nilai uji kompetensi	Prodi S1
2	Isi Pembelajaran	Belum dilakukan pembaharuan kurikulum	Prodi S1
		Mata kuliah pilihan belum ditempuh	Prodi S1
3	Proses Pembelajaran	Jumlah asal provinsi pendaftar minimal belum 7 provinsi	Prodi S1
		Bimbingan skripsi belum terlaksana	Prodi S1
		Belum semua RPS terintergarasi dengan penelitian dan PkM	Prodi D3 dan S1
4	Penilaian Pembelajaran	Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian	Prodi D3 dan S1

2. Bidang Penelitian

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Hasil Penelitian	Belum semua penelitian terpublikasi	LPPM
		Belum mempunyai karya yang dipatenkan	LPPM
2	Isi Penelitian	-	LPPM
3	Proses Penelitian	-	LPPM
4	Penilaian Penelitian	Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya	LPPM
5	Peneliti	-	LPPM

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Hasil Pengabdian	Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit	LPPM
		Belum mempunyai karya yang dipatenkan	LPPM
		Belum ditemukan pendanaan	LPPM

		secara eksternal	
2	Isi Pengabdian	-	LPPM
3	Proses Pengabdian	-	LPPM
4	Pelaksana Pengabdian	Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya	LPPM
5	Penilaian Pengabdian	Jumlah karya HKI masih sedikit	LPPM

4. Bidang Sarana dan Prasarana

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Sarana Prasarana Pembelajaran	-	Puket 2
2	Sarana Prasarana Peneliti	Ketersediaan peralatan masih belum memadai	Puket 2
3	Sarana Prasarana Pengabdian	-	Puket 2

5. Bidang Keuangan

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Pembiayaan Pembelajaran	-	Puket 2
2	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Proposal penelitian yang lolos pendanaan eksternal sangat minim	Prodi D3 dan S1
3	Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal	Prodi D3 dan S1

6. Bidang Manajemen

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Pengelolaan pembelajaran	Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik	Ketua dan Puket 1
		Terjadi penurunan jumlah mahasiswa	Prodi D3
2	Pengelolaan Penelitian	Belum tersedia dokumen kode etik penelitian	LPPM
		Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten penelitian	LPPM
3	Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian	LPPM
		Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten	LPPM

		pengabdian	
--	--	------------	--

7. Bidang Kerjasama

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kerjasama	-	Puket 3

8. Bidang SDM

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional	Puket 2
		Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 5 dari total dosen	Puket 2
		Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim	Puket 2
		Jumlah dosen yang berpendidikan S3 belum ada	Puket 2

9. Bidang Kemahasiswaan Alumni

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kemahasiswaan dan Alumni	-	Puket 3

Dari hasil audit pada 9 bidang, ditemukan 29 temuan yang belum sesuai dengan 27 standar SPMI STIFERA yang diaudit. Temuan terbanyak ada pada program studi S1, hal ini dikarenakan Prodi S1 Farmasi merupakan prodi yang baru berjalan 2 semester. Sementara prodi D3 Farmasi hanya perlu peningkatan pengelolaan agar administrasi bisa lebih tertata dengan baik. Selain itu juga temuan juga terlihat di masing-masing unit / lembaga pengelola program studi.

Dari hasil observasi yang diperlukan adanya perbaikan terkait dengan bukti pelaksanaan kegiatan, yaitu adanya kendali mutu soal ujian dan terintegrasinya RPS (pengajaran) dengan penelitian dan PkM pada bidang pendidikan, minimnya jumlah penelitian dan PkM yang lolos pendanaan eksternal, minimnya sarana prasarana guna menunjang penelitian, dan kualitas SDM baik dari segi kompetensi akademik maupun jabatan fungsional yang belum sesuai standar.

BAB IV
REKOMENDASI TINDAKAN

Hasil temuan audit internal perlu dilakukan perbaikan dan strategi baik dilevel Unit Pengelola Program Studi (UPPS) maupun program studi. Temua tersebut dibawa ke rapat tinjauan manajemen dalam rapat struktural pada minggu ke 3 bulan Oktober 2021. Dalam rapat tersebut telah disusun rekomendasi rencana tindak lanjut yang jelas dan personil penanggungjawabnya.

Berikut ini adalah rencana tindak lanjut hasil rapat tersebut:

No	TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
1	Masalah: Belum memiliki lulusan Akar masalah: Prodi baru berjalan 2 semester	Menunggu sampai tahun 2024	Puket 1 dan Kaprodi
2	Masalah: Belum ada nilai uji kompetensi Akar masalah: Prodi baru berjalan 2 semester	Menunggu sampai tahun 2024	Puket 1 dan Kaprodi
3	Masalah: Belum dilakukan pembaharuan kurikulum Akar masalah: Prodi baru berjalan 2 semester	Menunggu sampai tahun 2024	Puket 1 dan Kaprodi
4	Masalah: Mata kuliah pilihan belum ditempuh Akar masalah: Prodi baru berjalan 2 semester	Menunggu sampai tingkat 3	Puket 1 dan Kaprodi
5	Masalah: Jumlah asal provinsi pendaftar minimal belum 7	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Puket 3

	<p>provinsi</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Prodi baru berjalan 2 semester</p>	<p>b. Meningkatkan sebaran promosi mahasiswa baru</p>	
6	<p>Masalah:</p> <p>Bimbingan skripsi belum terlaksana</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Prodi baru berjalan 2 semester</p>	<p>Mengganggu sampai tingkat 3</p>	<p>Puket 1 dan Kaprodi</p>
7	<p>Masalah:</p> <p>Belum semua RPS terintegrasi dengan penelitian dan PkM</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Dosen belum mempunyai paham harus mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pengajaran</p>	<p>a. Melakukan workshop integrasi penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran</p> <p>b. Disusun form evaluasi RPS</p>	<p>Puket 1 dan Kaprodi</p>
8	<p>Masalah:</p> <p>Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Belum optimalnya SIAKAD</p>	<p>Mengoptimalkan SIAKAD sehingga dosen dapat menginput nilai sesuai alokasi waktu</p>	<p>Puket 1 Kaprodi Dosen</p>
9	<p>Masalah:</p> <p>Belum semua penelitian terpublikasi</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah</p>	<p>a. Mengikuti workshop penulisan publikasi ilmiah</p> <p>b. Pemberian reward untuk naskah yang terpublikasi</p> <p>c. Mendorong dosen untuk publikasi minimal di jurnal STIFERA (JFSI)</p>	<p>LPPM Dosen</p>
10	<p>Masalah:</p> <p>Belum mempunyai karya yang dipatenkan</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Keterbatasan kemampuan</p>	<p>a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan</p> <p>b. Pemberian reward</p>	<p>LPPM Dosen</p>

	dosen dalam membuat karya paten		
11	<p>Masalah: Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya</p> <p>Akar masalah: Beberapa penelitian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya</p>	Melakukan monev penelitian secara berkala	LPPM Dosen
12	<p>Masalah: Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit</p> <p>Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah</p>	<p>a. Mengikuti workshop penulisan publikasi ilmiah</p> <p>b. Pemberian reward untuk naskah yang terpublikasi</p>	LPPM Dosen
13	<p>Masalah: Belum mempunyai karya yang dipatenkan</p> <p>Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya paten</p>	<p>a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan</p> <p>b. Pemberian reward</p>	LPPM Dosen
14	<p>Masalah: Belum ditemukan pendanaan secara eksternal</p> <p>Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal</p>	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen
15	<p>Masalah: Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pengabdianannya</p> <p>Akar masalah:</p>	Melakukan monev PkM secara berkala	LPPM

	Beberapa pengabdian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya		
16	Masalah: Jumlah karya HKI masih sedikit Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya KHI	a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan b. Pemberian reward	LPPM
17	Masalah: Ketersediaan peralatan masih belum memadai Akar masalah: Pengalihan / pengurangan alokasi dana investasi selama pandemi Covid	a. Penambahan dana investasi alat b. Penyusunan RAPBS	Puket 2
18	Masalah: Proposal penelitian yang lolos pendanaan eksternal sangat minim Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen
19	Masalah: Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen
20	Masalah: Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik Akar masalah: Beberapa SOP belum disosialisasikan	Sosialisasi SOP pada semua pihak yang berkepentingan	Puket 1 dan LPM
21	Masalah: Terjadi penurunan jumlah	a. Kreatif dalam promosi PMB	Civitas akademika

	<p>mahasiswa</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Pandemi Covid 19</p>	b. Pemberian beasiswa	
22	<p>Masalah:</p> <p>Belum tersedia dokumen kode etik penelitian</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen kode etik penelitian</p>	LPPM
23	<p>Masalah:</p> <p>Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten penelitian</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen HKI dan paten</p>	LPPM
24	<p>Masalah:</p> <p>Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen kode etik PkM</p>	LPPM
25	<p>Masalah:</p> <p>Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten pengabdian</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen HKI dan paten</p>	LPPM
26	<p>Masalah:</p> <p>Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional</p> <p>Akar masalah:</p> <p>Beberapa dosen baru mengurus NIDN</p>	<p>Percepatan jabatan fungsional</p>	<p>Puket 2</p> <p>Kaprodi</p> <p>Dosen</p>
27	<p>Masalah:</p> <p>Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 5 dari total dosen</p> <p>Akar masalah:</p>	<p>Mendorong dosen meraih sertifikasi pendidik</p>	<p>Puket 2</p> <p>Kaprodi</p> <p>Dosen</p>

	Beberapa dosen yang eligible serdos masih terbatas		
28	<p>Masalah: Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim Akar masalah:</p>	<p>Mendorong dosen melakukan percepatan kenaikan jabatan fungsional</p>	<p>Puket 2 Kaprod Dosen</p>
29	<p>Masalah: Jumlah dosen yang berpendidikan S3 belum ada Akar masalah: Keterbatasan jumlah SDM dan kompetisi dalam meraih beasiswa pendidikan baik dalam maupun luar negeri</p>	<p>Mengirimkan dosen untuk studi lanjut S3 secara berkala</p>	<p>Puket 2 Kaprod Dosen</p>

BAB V

PENUTUP

Audit internal telah berjalan sesuai dengan jadwal dan telah mendapatkan hasil temuan pada 9 bidang di STIFERA yang belum sesuai dengan standar dan ruang lingkup yang telah ditentukan. Diperlukan konsistensi dan komitmen Pimpinan Sekolah Tinggi, Program Studi dan Lembaga dalam melakukan perbaikan.